

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis karangan eskposisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang sebelum menerapkan model *experiential learning* yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 24 orang siswa (80%), dan tergolong tinggi tidak ada (0%)
2. Keterampilan menulis karangan eksposisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang sesudah menerapkan model *experiential learning* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang siswa (30%) tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (46.67%) dan tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa (23.33%).
3. Pengaruh model *experiential learning* terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dapat dilihat dari tabel indepenedent sample “t” test, diamana pada kolom sig (2-tailed) diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan anantara sebelum menggunakan model *experiential learning* dan sesudah menggunakan model *experiential learning*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada saat pretest sebesar 61,67 dan pada saat posttest sebesar 73,33. Karena lebih kecil daripada, maka Hipotesis Nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jadi, Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan *experiential learning* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi

siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

- a. Hendaknya kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan kemajuan zaman, sarana di lingkungan sekitar dan informasi dari teman sejawat agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar, bermakna dan menyenangkan.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, untuk itu sebaiknya guru menerapkan *model experiential learning* dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena model *experiential learning* dapat melatih siswa untuk berani menyalurkan kreatifitasnya dalam menulis karangan dan berinteraksi di dalam kelas, yang akan berdampak pada peningkatan hasil keterampilan menulis karangan eksposisi siswa.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan Kepala Sekolah dapat memfasilitasi dan mengarahkan guru dalam membuat rencana pembelajaran agar tidak sekaligus dibuat dalam satu semester namun dibuat setiap kali pertemuan atau setiap satu bab pembahasan

agar lebih sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dan untuk mengurangi kemungkinan ketidak sesuaian RPP dengan pembelajaran yang dilakukan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan serta menambah model pembelajaran lain agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan hasil karangan siswa menjadi lebih inovatif.